

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan atau hasil dari penelitian serta terdapat pula evaluasi mengenai teori yang digunakan. Selain itu dalam bab ini juga terdapat sub bab yang akan menjelaskan tentang saran penulis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema, fenomena teori yang digunakan dalam penelitian.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai motif pemberian bantuan luar negeri AS terhadap krisis di Venezuela pada Pemerintahan Nicolas Maduro, yang berfokus pada tahun 2017 – 2019. Penelitian ini memiliki beberapa hal menarik, di mana AS tetap memberikan bantuan kemanusiaan melalui USAID kepada Pemerintah Venezuela, meskipun telah mengalami penolakan dari Pemerintah Venezuela dengan alasan mengganggu kedaulatan serta alibi bahwa tidak terjadinya krisis kemanusiaan di Venezuela. Analisis penelitian sendiri berada pada level negara, yang mana berfokus kepada dinamika yang terjadi antara AS dengan Venezuela.

Penelitian ini membuktikan bahwa bantuan luar negeri yang diberikan oleh AS terhadap krisis Venezuela pada Pemerintahan Nicolas Maduro memiliki motif – motif tertentu, yakni motif kemanusiaan, ekonomi dan sosial-politik. Adanya motif tersebut berdampak kepada alasan AS memberikan bantuan terhadap krisis yang terjadi di Venezuela. Namun dalam pemberian bantuannya, motif sosial-politik lebih mendominasi dan bertujuan untuk mewujudkan demokrasi terlihat

dari adanya Congressional Bills 115th yang secara langsung menjelaskan tentang upaya untuk memperjuangkan demokrasi di Venezuela.

Penelitian ini membuktikan bahwa AS memiliki tujuan untuk mewujudkan demokrasi di Venezuela dengan cara memberikan bantuan kemanusiaan melalui USAID terhadap masyarakat Venezuela. Meskipun dalam proses pemberian bantuan tersebut mendapatkan penolakan dari Presiden Nicolas Maduro yang merasa tidak memerlukan bantuan tersebut, serta adanya perbedaan sistem pemerintahan yang membuat bantuan tersebut tidak dapat masuk ke Venezuela. Adanya penolakan tersebut membuat AS melakukan beberapa upaya agar Pemerintah Venezuela mau menerima bantuan, salah satunya dengan memberikan Executive Order (E.O) yang bertujuan untuk mempersempit pergerakan dari Pemerintah Venezuela.

Pemberian sanksi tersebut cukup berdampak terhadap kegiatan dari Pemerintah Venezuela, namun bantuan kemanusiaan tersebut masih tidak dapat masuk ke dalam wilayah Venezuela. Jumlah bantuan yang diberikan oleh USAID lebih mendominasi di berikan kepada masyarakat Venezuela yang berada di luar wilayah Venezuela, dibandingkan didalam Venezuela sendiri. Upaya lain yang dilakukan oleh AS untuk mewujudkan demokrasi di Venezuela ialah dengan memberikan dukungan kepada oposisi Venezuela Juan Guaido untuk menjadi Presiden Venezuela dan menggantikan kepemimpinan Nicolas Maduro.

Bentuk dukungan AS terhadap Juan Guaido ialah dengan mencari dukungan ke negara-negara lain yang mengharapkan demokrasi di Venezuela. Kemudian dukungan lainnya ialah dengan memberikan bantuan dana serta tenaga ahli dalam membantu Juan Guaido dalam mewujudkan demokrasi. Apabila

demokrasi di Venezuela terwujud maka secara tidak langsung kemanan dari wilayah dan masyarakat AS akan terjaga dari pengungsi Venezuela, yang berpotensi membawa ancaman bagi AS. Titik keberhasilan dari bantuan AS tersebut ialah dengan diangkatnya Juan Guaido menjadi *interim* Presiden Venezuela disertai dengan dukungan lebih dari 50 negara serta dukungan dari masyarakat Venezuela itu sendiri.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan memberikan beberapa saran bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama. Pertama dalam penelitiannya ini penulis hanya melihat motif dibalik pemberian bantuan AS melalui USAID terhadap krisis di Venezuela pada Pemerintahan Nicolas Maduro. Sehingga penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengambil negara lain. Tetapi jika tetap ingin meneliti di Venezuela, lebih baik meneliti di periode pemerintahan selanjutnya dan tahun selanjutnya.

Kedua, penulis beranggapan bahwa bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen dalam mencapai kepentingan suatu negara. Penulis beranggapan bahwa bantuan luar negeri bertujuan untuk mencapai keuntungan politik maupun ekonomi, dan bukanlah bertujuan berdasarkan prinsip kemanusiaan atau bersifat pembangunan jangka panjang bagi negara penerima. Namun hal tersebut memerlukan penelitian yang lebih dalam dan lebih kritis lagi. Oleh karena itu penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih kritis lagi.

Ketiga penelitian ini hanya berdasarkan teori David Sogge, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsep maupun teori lainnya yang lebih dapat mendalami maksud dari kebijakan suatu negara melalui pemberian bantuan luar negeri.

